

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Air Putih. Saat ini Puskesmas Air Putih memiliki wilayah kerja yang terdiri dari 2 kelurahan yaitu Air putih dan Bukit Pinang, 25 posyandu, dan 46.015 jiwa penduduk, serta luas wilayah 53.000 ha.

Penelitian ini mengidentifikasi karakteristik ibu hamil seperti pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. Peneliti juga mengidentifikasi variable ibu hamil indeks massa tubuh dan kejadian hipertensi pada ibu hamil.

Pada saat penelitian didapatkan paling banyak ibu hamil berpendidikan sekolah menengah atas, dengan status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan berpenghasilan rendah.

2. Gambaran Umum Responden

Peneliti mengambil responden dari jumlah populasi ibu hamil di Puskesmas Air Putih sebanyak 691 orang ibu hamil, dan dari 691 ibu hamil tersebut peneliti hanya mengambil 197 responden dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin Formula.

3. Analisis Univariat

Hasil dari penelitian ini akan dipaparkan secara berturut dengan tahapan analisa yang telah direncanakan, adapun analisa univariat yaitu:

1) Usia Kehamilan

Tabel 4.1 Usia Kehamilan ibu hamil

Usia Kehamilan	Frekuensi	Proentase (%)
Trimester 1	22	11,2
Trimester 2	96	48,7
Trimester 3	79	40,1
Total	197	100

Dari hasil identifikasi, berdasarkan statistika deskriptif yang digambarkan dengan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda memiliki usia kehamilan yang beragam. Persentase tertinggi yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan pada trimester kedua sebesar 48,7% atau sebanyak 96 ibu hamil. Tertinggi kedua ibu hamil dengan usia kehamilan pada trimester ketiga sebesar 40,1% dan yang persentase terendah adalah ibu hamil dengan usia kehamilan pada trimester pertama sebesar 11,2%.

2) Pendapatan

Tabel 4.2 Pendapatan ibu hamil

Pendapatan	Frekuensi	Prosentase (%)
<2.800.000	151	76,6
2.800.000	11	5,6
>2.800.000	35	17,8
Total	197	100

Dari hasil identifikasi, berdasarkan statistika deskriptif, hasil digambarkan dengan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil dari observasi di atas menunjukkan bahwa persentase pendapatan tertinggi ibu hamil yaitu berada pada pendapatan Rp <2.800.000 atau sebesar 76,6% yang artinya hampir seluruh

ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda memiliki pendapatan Rp <2.800.000.

3) Pekerjaan

Tabel 4.2 Pekerjaan ibu hamil

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
PNS	8	4,1
Pegawai Swasta	24	12,2
Wiraswasta	25	12,7
Ibu Rumah Tangga	117	59,4
Lainnya	23	11,7
Total	197	100

Dari hasil identifikasi, berdasarkan statistika deskriptif, hasil yang digambarkan dengan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil dari observasi karakteristik responden dengan pekerjaan ibu hamil adalah PNS sebanyak 4,1%, pegawai swasta sebanyak 12,2%, Wiraswasta sebanyak 12,7%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 59,4%, dan Lainnya sebanyak 11,7%. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda berlatar belakang sebagai ibu rumah tangga dengan persentase tertinggi sebesar 59,4% atau sebanyak 117 orang.

4) Pendidikan

Tabel 4.1 Pendidikan ibu hamil

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	5	2,5
SMP	7	3,6
SMA	97	49,2
D3	31	15,7
S1	57	28,9
Total	197	100

Dari hasil identifikasi, berdasarkan statistika deskriptif, hasil yang digambarkan dengan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil dari observasi didapatkan karakteristik responden dengan

pendidikan ibu hamil adalah pendidikan SD sebanyak 2,5%, SMP sebanyak 3,6%, SMA sebanyak 49,2%, D3 sebanyak 15,7%, dan S1 sebanyak 28,9%.

a. Variabel Penelitian

1) Variabel Independent (Tekanan Darah)

Tabel 4.5 Tekanan Darah ibu hamil

Tekanan Darah	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak Hipertensi	160	81,2
Hipertensi	37	18,8
Total	197	100

Dari hasil identifikasi, berdasarkan statistika deskriptif pada tabel 4.5, hasil observasi diatas menunjukkan bahwa berdasarkan kategori tekanan darah, ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda sebanyak 18,8% atau sebanyak 37 orang dan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat hipertensi sebanyak 81,2% atau sebanyak 160 orang. Yang artinya sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda tidak memiliki riwayat hipertensi.

2) Variabel Dependent (IMT)

Tabel 4.6 IMT ibu hamil

IMT	Frekuensi	Prosentase (%)
Normal	115	57,9
Gemuk	51	25,9
Obesitas	31	15,7
Total	197	100

Dari hasil identifikasi, berdasarkan statistika deskriptif, hasil observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa berdasarkan kategori Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu hamil

di Puskesmas Air Putih Samarinda, persentase tertinggi IMT ibu hamil memiliki masa tubuh yang normal yaitu sebesar 57,9%. Tertinggi kedua yaitu kelompok ibu dengan masa tubuh gemuk dengan persentase 25,9%, tertinggi ketiga adalah kelompok ibu obesitas dengan presentase 15,7%, dan hanya 1 orang ibu hamil yang memiliki masa tubuh yang kurus.

4. Analisis Bivariat

a. Hasil Bivariat Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Tabel 4.7 Kontingensi Data Penelitian

Tekanan Darah	IMT				Jumlah
	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas	
Tidak Hipertensi	0	108	32	20	160
Hipertensi	0	7	19	11	37
Jumlah	0	115	51	31	197

Berdasarkan tabel 4.7, dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi terdapat 0 ibu hamil karena tidak ada responden ibu hamil dalam kelompok Indeks Massa Tubuh yang berkategori Kurus, 108 ibu hamil masuk dalam kelompok Indeks Massa Tubuh ibu hamil yang berkategori Normal dan 32 ibu hamil masuk dalam kelompok Indeks Massa Tubuh ibu hamil yang berkategori Gemuk, serta 20 ibu hamil masuk dalam kelompok kategori obesitas.

Sedangkan dari 197 ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda yang menjadi sampel penelitian dalam kategori ibu hamil yang memiliki hipertensi terdapat 0 ibu hamil karena tidak ada responden ibu hamil dengan kategori kurus dalam kelompok Indeks Massa Tubuh yang berkategori Kurus, 7 ibu hamil masuk dalam kelompok Indeks Massa Tubuh ibu hamil yang berkategori Normal dan 19 ibu hamil masuk dalam kelompok Indeks Massa Tubuh ibu hamil yang berkategori Gemuk, dan 11 ibu hamil masuk dalam kelompok Indeks Massa Tubuh yang berkategori obesitas.

b. Uji Hipotesis (Uji Chi Square)

Tabel 4.8 Uji Chi Square

Kejadian Hipertensi pada Kehamilan							
IMT	Ya		Tidak		Jumlah		P. Value
	N	%	N	%	N	%	
Kurus	0	0	0	0	0	0	
Normal	7	3,6	108	54,3	115	58,4	
Gemuk	19	9,6	32	16,2	51	25,9	
Obesitas	11	5,6	20	10,2	31	15,7	
Total	37	18,8	160	81,2	197	100	0,000

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi-square, hasil analisis dengan H_0 adalah tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi pada kehamilan dan hipotesis alternatif atau disebut H_1 adalah ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian

hipertensi pada kehamilan, didapat nilai p.value yaitu 0,000 sehingga 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia Kehamilan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada frekuensi usia kehamilan didapatkan hasil terbanyak adalah ibu hamil dengan usia kehamilan pada trimester kedua sebesar 49% atau sebanyak 96 ibu hamil.

Menurut Asrinah, dkk (2010:17), periode antepartum dibagi menjadi tiga trimester, yaitu:

- 1) Trimester I berlangsung pada 0 minggu hingga ke-12.
- 2) Trimester II minggu ke-13 sampai dengan minggu ke-17.
- 3) Trimester III minggu ke-28 sampai dengan minggu ke-40.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Tesfaye A, et al. (2018) menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada kehamilan terjadi pada wanita dengan usia kehamilan trimester 3 dan lebih kecil kemungkinannya pada wanita dengan usia kehamilan trimester 2.

Asumsi peneliti frekuensi responden dengan usia kehamilan dan terbukti didalam penelitian bahwa usia kehamilan responden pada ibu hamil terbanyak adalah trimester kedua.

b. Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada frekuensi pendapatan per-bulan didapatkan hasil terbanyak adalah Rp <2.800.000 atau sebesar 76,6% yang artinya hampir seluruh ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda memiliki pendapatan Rp <2.800.000.

Menurut teori, pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000) Secara teori pendapatan terbagi menjadi pendapatan rendah, pendapatan sedang, dan pendapatan tinggi

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Istiana Islahul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak terjadi dengan penghasilan dibawah UMR (\leq Rp 2.125.000) sebanyak 16 responden (72,7%), dibandingkan dengan penghasilan > Rp 2.125.000 sebanyak 6 responden (27,4%).

Asumsi peneliti frekuensi responden dengan pendapatan <2.800.000 dan terbukti didalam penelitian bahwa pendapatan responden pada ibu hamil terbanyak adalah <2.800.000.

c. Pekerjaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada frekuensi status pekerjaan didapatkan hasil terbanyak adalah sebagai

ibu rumah tangga dengan persentase tertinggi sebesar 59,4% atau sebanyak 117 orang.

Menurut teori Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) Kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang demi kelangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Pekerjaan terbagi menjadi berbagai macam yaitu PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, dan yang lainnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Istiana Islahul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak terjadi dengan kelompok bekerja sebanyak 19 responden (86,4%), dibandingkan kelompok ibu tidak bekerja sebanyak 3 responden (13,6%).

Asumsi peneliti frekuensi responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga dan terbukti didalam penelitian bahwa pendidikan responden pada ibu hamil terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga.

d. Pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada frekuensi pendidikan didapatkan hasil terbanyak adalah SMA sebanyak 49,2%.

Secara teori pendidikan penting untuk mengembangkan potensi dirinya serta keterampilannya, Pendidikan terbagi menjadi 3 bagian mulai dari sekolah menengah ke bawah, sekolah menengah ke atas, hingga pendidikan tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Istiana Islahul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak terjadi dengan pendidikan >9 tahun sebanyak 12 responden (54,4%), dibandingkan dengan pendidikan ≤9 tahun sebanyak 10 responden (45,5%).

Asumsi peneliti frekuensi responden dengan pendidikan SMA dan terbukti didalam penelitian bahwa pendidikan responden pada ibu hamil terbanyak adalah SMA.

e. Variabel Penelitian

1) Variabel Independent (Tekanan Darah)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada variabel independent didapatkan hasil menunjukkan bahwa berdasarkan kategori tekanan darah, ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda sebanyak 19% atau sebanyak 37 orang dan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat hipertensi sebanyak 81% atau sebanyak 160 orang. Yang artinya sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda tidak memiliki riwayat hipertensi.

2) Variabel Dependent (IMT)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada variabel dependent didapatkan hasil nilai p sebesar 0,000 sehingga 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Hal ini pun selaras dengan hasil penelitian sebelumnya dari Istiana Istahul Ismaroh, Sri Achadi N, dan Dharminto (2018) menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil lebih banyak terjadi dengan kelompok IMT ≥ 25 kg/m² sebanyak 14 responden (63,6%), dibandingkan dengan kelompok IMT < 25 kg/m² sebanyak 8 responden (36,4%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square dengan Continuity Correction menunjukkan nilai p sebesar 0,034 ($p < 0,05$), bahwa ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi kehamilan pada ibu hamil.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Puskesmas Air Putih Samarinda.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu Indeks Massa Tubuh sedangkan masih banyak faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi hipertensi pada kehamilan.

3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan lembar observasi yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.